

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil perhitungan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pendapatan dan tingkat pendidikan (rata-rata lama sekolah) mempunyai korelasi yang tinggi, dan dalam hal ini Provinsi Lampung merupakan daerah miskin yang mengakibatkan tingkat pendidikan rendah.
2. Rata-rata lama sekolah berpengaruh positif terhadap tingkat pemakaian kontrasepsi, dimana dapat dilihat dari nilai *critical ratio* sebesar $2,287 > 1,96$ dan P value sebesar $0,022 < 0,05$. Rata-rata lama sekolah juga berpengaruh terhadap rata-rata usia kawin pertama. dimana dapat dilihat dari nilai *critical ratio* sebesar $4,054 > 1,96$ dan P value sebesar $0,000 < 0,05$.
3. Pendapatan perkapita tidak berpengaruh terhadap tingkat pemakaian kontrasepsi, dimana dapat dilihat dari nilai *critical ratio* sebesar $1,820 < 1,96$ dan P value sebesar $0,069 > 0,05$. Pendapatan per kapita berpengaruh terhadap rata-rata usia kawin pertama. dimana dapat dilihat dari nilai *critical ratio* sebesar $12,573 > 1,96$ dan P value sebesar $0,000 < 0,05$.
4. Tingkat pemakaian kontrasepsi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kelahiran total, dengan nilai *critical ratio* sebesar $2,903 > 1,96$ dan P sebesar $0,004 < 0,05$. Rata-rata usia kawin pertama berpengaruh negatif terhadap

tingkat kelahiran dengan *critical ratio* sebesar $4,469 > 1,96$ dan P sebesar $0,000 < 0,05$. Rata rata lama sekolah berpengaruh signifikan terhadap tingkat kelahiran, dengan *critical ratio* sebesar $2,038 > 1,96$ dan P sebesar $0,042 < 0,05$. Pendapatan perkapita tidak berpengaruh terhadap tingkat kelahiran karena nilai *critical ratio* sebesar $0,782 < 1,96$ dan nilai P sebesar $0,434 > 0,05$.

5. Tingkat kelahiran total berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan dengan nilai *critical ratio* sebesar $6,595 > 1,96$ dan P sebesar $0,000 < 0,05$.

B. SARAN

Setelah mempelajari seluruh proses penelitian dan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka secara singkat perlu disampaikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pemerintah, bagi pengembangan ilmu maupun bagi para peneliti lebih lanjut sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pendapatan, maka perlu adanya pendidikan yang memadai karena dengan pendidikan yang memadai diharapkan mampu meningkatkan pendapatan dan wawasan /pola pikir yang lebih baik.
2. Mengingat kuatnya pengaruh variabel pendidikan terhadap tingkat pemakaian kontrasepsi dan rata-rata usia kawin, maka Pemerintah lebih meningkatkan usia wajar (wajib belajar) sampai 12 tahun, karena rata-rata lama sekolah sampai saat ini sekitar 7 sampai 8 tahun. Dan tingkat pendidikan memiliki korelasi dengan pendapatan sehingga dengan meningkatkan pendidikan maka akan meningkatkan pendapatan sehingga

dapat menghasilkan anak-anak yang berkualitas dan mengurangi tingkat kemiskinan.

3. Pengaruh tingkat pemakaian kontrasepsi dan rata-rata usia kawin pertama juga sangat berpengaruh pada tingkat kelahiran total, sehingga variabel perlu mendapat perhatian dari Pemerintah untuk dapat ditingkatkan.
3. Sesuai dengan teori konvensional dari Davis dan Mamadni mengajukan langkah-langkah dalam menurunkan fertilitas agar dapat diterapkan :
 - a. Negara berkewajiban memperbaiki struktur sosial ekonomi secara makro dan mikro, kesempatan kerja dan kesempatan memperoleh pendidikan tinggi bagi kaum wanita diperluas.
 - b. Dengan membaiknya sosial ekonomi wanita, mereka akan lebih mudah menerima pengetahuan tentang cara membatasi kelahiran.
 - c. Meningkatkan prevalensi pemakaian kontrasepsi.
 - d. Penurunan fertilitas.
4. Untuk mendalami pengaruh TFR terhadap tingkat kemiskinan, maka perlu dikembangkan suatu penelitian tentang pengaruh TFR dalam arti luas yang di dalamnya meliputi faktor lainnya yang dapat berpengaruh tidak langsung terhadap peningkatan pendapatan ekonomi keluarga.